

## **PERANCANGAN DAFTAR SIMAK PEMERIKSAAN ADMINISTRASI PROYEK KONSTRUKSI SEBAGAI ALAT KONTROL STANDARISASI & KELENGKAPAN DOKUMEN**

**Aulia Nurul Putri<sup>1</sup>, Ari Syaiful Rahman Arifin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: [arianto41@ft.unp.ac.id](mailto:arianto41@ft.unp.ac.id)

**Abstrak:** Kesulitan dalam pemeriksaan dokumen proyek konstruksi sering disebabkan oleh jumlah dokumen yang sangat banyak dan tata letak dokumen yang tidak teratur, sehingga memerlukan ketelitian ekstra untuk memeriksa setiap dokumen. Faktor lain yang berkontribusi adalah kurangnya pengawasan terhadap dokumen yang diperlukan. Selain itu, belum adanya panduan khusus mengenai pemeriksaan administrasi proyek konstruksi juga memengaruhi kelengkapan dokumen tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang daftar simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi sebagai alat kontrol untuk memastikan kelengkapan dokumen, serta menyediakan panduan yang jelas bagi pemilik proyek. Penelitian ini melibatkan wawancara, studi literatur, dan observasi lapangan. Produk yang dihasilkan adalah daftar Simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi, yang kemudian diuji kelayakannya oleh ahli produk dan kepraktisannya melalui kuesioner. Data dari penilaian ahli produk dan kuesioner diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk menilai validitas dan kepraktisan produk. Hasil penilaian dari ahli produk menunjukkan skor sebesar 0,96 yang memenuhi kriteria valid. Selain itu, pada uji coba lapangan, daftar periksa ini diuji pada 11 staf bagian administrasi proyek konstruksi, dan memperoleh nilai rata-rata 83%, yang dikategorikan sangat praktis.

**Kata Kunci :** Daftar Simak Pemeriksaan, Dokumen Proyek, Konstruksi

**Abstract :** *Difficulties in reviewing construction project documents are often caused by the large volume of documents and the disorganized layout, which requires extra diligence to examine each document thoroughly. Another contributing factor is the lack of supervision over the required documents. Additionally, the absence of specific guidelines for construction project administration review also affects the completeness of the documents. This study aims to design a checklist for construction project administration as a control tool to ensure document completeness and provide clear guidelines for project owners. The research involves interviews, literature reviews, and field observations. The resulting product is a checklist for construction project administration, which was then assessed for feasibility by product experts and practicality through questionnaires. Data from expert evaluations and questionnaires were analyzed using Microsoft Excel and SPSS (Statistical Program for Social Science) to determine the validity and practicality of the product. The evaluation by product experts yielded a score of 96%, which meets the validity criteria. Furthermore, in the field trial, the checklist was tested on 11 administrative staff members from UNP, achieving an average score of 83%, which is categorized as highly practical..*

**Keyword :** *List of Inspections, Project Documents, Construction*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun, pertumbuhan proyek konstruksi di negara ini juga mengalami peningkatan yang cukup pesat dan semakin baik. Proyek adalah kombinasi dari berbagai sumber daya, seperti tenaga kerja, material, peralatan, dan modal, yang dikelola dalam sebuah organisasi sementara untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. (Mulyono, 2010). Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu berupa bangunan/konstruksi dalam batasan waktu, biaya, dan mutu tertentu (Rani, 2016).

Pada dasarnya, pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh jasa konstruksi memerlukan adanya regulasi untuk memastikan ketertiban dalam proyek konstruksi bangunan. Hal ini dilakukan dengan menetapkan syarat-syarat teknis dan administrasi yang harus dipenuhi oleh penyelenggara proyek konstruksi bangunan. (Hardy Ma'mun, 2010). Syarat administrasi ini meliputi dokumen proyek yang harus ada mulai dari awal perencanaan sampai serah terima proyek. Tujuan dari dokumen administrasi proyek adalah untuk menetapkan aturan atau prosedur kerja yang harmonis antara pemilik proyek (owner) dan pelaksana yang terlibat dalam kelengkapan setiap tahapan kegiatan yang terdokumentasikan secara tertulis.

Proses pelaksanaan proyek konstruksi melibatkan banyak pihak. Mulai dari owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, kontraktor, maupun sub kontraktor. Masing-masing pihak tersebut memiliki dokumen yang saling berkaitan agar terwujudnya proyek konstruksi sesuai rencana. Dokumen proyek adalah bagian penting dari manajemen proyek yang memiliki fungsi untuk membantu tim proyek, para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan pihak terkait lainnya, untuk memahami tujuan proyek, proses yang akan dijalankan, tanggung jawab setiap anggota tim, serta batasan dan risiko yang akan dihadapi.

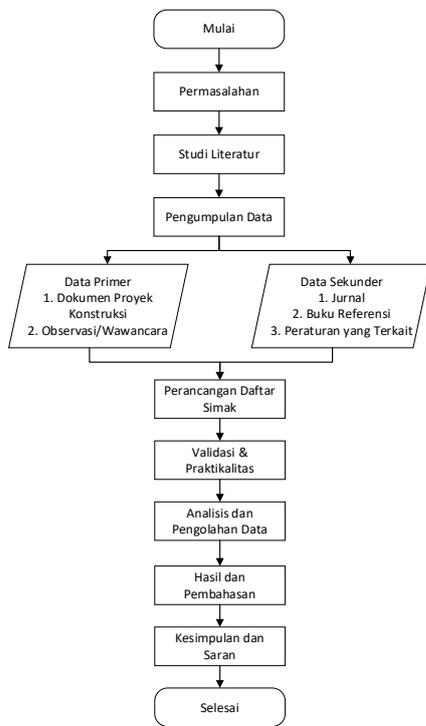
Penanggung jawab untuk mengelola dokumen proyek umumnya adalah seorang manajer proyek atau seorang profesional yang ditunjuk khusus sebagai manajer dokumen proyek. Tugas ini bisa juga menjadi tanggung jawab tim proyek atau departemen administrasi proyek. Banyaknya dokumen proyek yang diperlukan menyebabkan tim proyek atau yang bertanggungjawab terhadap dokumen proyek, sering abai dalam pemeriksaan dokumen proyek. Jika dibiarkan maka permasalahan dalam proyek konstruksi dapat terjadi. Oleh karena itu, perlu dirancang suatu bentuk daftar simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi untuk memastikan kelengkapan dokumen sesuai dengan peraturan yang berfungsi sebagai alat kontrol standarisasi & kelengkapan dokumen.

Daftar simak tersebut dibuat khusus untuk mengevaluasi kelengkapan dokumen dan mengetahui apakah administrasi proyek sudah lengkap atau tidak. Daftar simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi dapat berupa lembar *check list*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Prosedur dan Rencana Rancangan/Diagram Alir**

Pendekatan deskriptif-kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskripsi digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan kelengkapan dokumen proyek konstruksi. Observasi langsung dan observasi data proyek digunakan untuk mengumpulkan data. Prosedur penelitian ini dilakukan sesuai gambar diagram alir berikut:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perancangan Daftar Simak

Data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi-informasi penting terkait dengan permasalahan yang terjadi. Dari wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa informasi bahwa dokumen yang diperlukan dari tahap perencanaan sampai tahap pengawasan sangat banyak. Oleh karena itu, perancangan daftar simak sangat dibutuhkan agar dokumen-dokumen tersebut dapat tersusun dengan baik.

Perancangan daftar simak ini bertujuan untuk mengelompokkan dokumen yang dibutuhkan pada tiap tahapan proyek konstruksi. Pengelompokan dokumen proyek konstruksi didasarkan pada peraturan yang telah ada. Peraturannya yaitu Peraturan Menteri PUPR No 14 Tahun 2020, Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021, dan Peraturan Menteri PUPR No 10 Tahun 2021. Berikut daftar simak yang telah dirancang:

**Tabel 1. Tahap Perencanaan/Perancangan**

No	Dokumen	Butir Pemeriksaan
1	Gambar kerja lengkap	
	a. Gambar Sipil arsitektur	6
	b. Gambar 3D	1
2	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	4
3	Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)	2

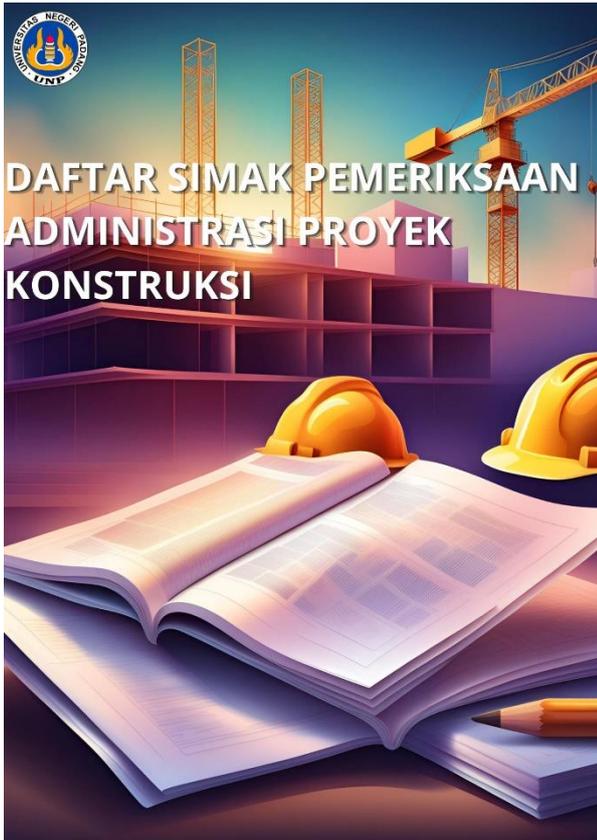
4	Perhitungan struktur	2
5	Laporan hasil tes pengujian	4
6	Metode Pelaksanaan	1
7	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	5

**Tabel 2. Tahap Pelelangan/Tender**

No	Dokumen	Butir Pemeriksaan
1	Dokumen persiapan pengadaan	4
2	Dokumen pemilihan	2
3	Pelaksanaan prakualifikasi	10
4	Pelaksanaan pascakualifikasi	5
5	Berita Acara Pemberian Penjelasan (BAPP)	1
6	Addendum dokumen pemilihan	5
7	Penetapan calon pemenang	6
8	Klarifikasi dan negosiasi teknis dan harga	6
9	Berita Acara Hasil Pemilihan (BAHP)	1
10	Pengumuman pemenang	1
11	Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ)	1
12	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	5

**Tabel 3. Tahap Pelaksanaan/Pengawasan**

No	Dokumen	Butir Pemeriksaan
1	Kontrak	3
2	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)	1
3	<i>Pre Construction Meeting</i> (PCM)	4
3	Request	1
4	Rapat lapangan ( <i>Site Meeting</i> )	1
5	Laporan Kemajuan Pekerjaan (LKP)	2
6	<i>Mutual Check</i> (MC)	3
7	<i>Addendum</i> (jika ada)	7
8	Berita acara pemeriksaan pekerjaan	1
9	Berita acara serah terima pertama pekerjaan (PHO)	1
10	<i>Final Hand Over</i> (FHO)	1
11	Dokumentasi pelaksanaan	3
12	<i>Final Quantity</i>	2
13	Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)	5



Gambar 1. Bentuk Buku yang Dirancang

**Validasi Produk**

Penilaian setiap aspek pada produk dilakukan dengan produk dinyatakan valid jika rata-rata dari setiap penilaian mencapai kriteria baik. Perhitungan ini menggunakan rumus Aiken sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan: V = Indeks validitas

- s = r - l<sub>0</sub>
- r = angka yang diberikan penilai
- l<sub>0</sub> = angka penilaian validitas terendah
- n = Jumlah penilai
- c = angka penilaian validitas tertinggi

Hasil keseluruhan aspek penilaian dari ketiga validator ahli produk terhadap buku daftar simak

pemeriksaan administrasi proyek konstruksi pada aspek penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Hasil Aspek Penilaian Ahli Produk**

No	Aspek Penilaian	Nilai Validasi	Ket
1	Kelayakan Isi Produk	0,94	Valid
2	Kesesuaian dokumen	0,97	Valid
3	Keakuratan daftar simak	0,98	Valid
Rata-Rata		0,96	Valid

Hasil validasi produk yang telah dinilai oleh validator ahli produk diperoleh nilai validasi dari semua aspek penilaian adalah 0,96. Rentang kevalidan yang sesuai dengan tabel Aiken disyaratkan untuk rater 3 orang, dengan kategori pilihan 5 untuk probabilitas 32% nilai koefisien minimal adalah 0,92. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa aspek penilaian ahli produk valid untuk digunakan.

**Praktikalitas Produk**

Setelah produk dinyatakan layak dan telah direvisi sesuai saran dan masukan dari validator, selanjutnya akan diuji tingkat kepraktisannya melalui angket yang diberikan kepada staff yang menangani administrasi proyek konstruksi. Uji praktikalitas ini dilakukan dengan cara memberikan produk kepada responden untuk digunakan, kemudian diminta untuk memberi respon terhadap produk yang telah dihasilkan melalui lembar angket penelitian. Penilaian setiap aspek pada angket praktikalitas dihitung menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 5. Hasil Aspek Penilaian Praktikalitas**

No	Butir Pernyataan	Nilai Praktikalitas %	Kategori
1	Kemudahan Penggunaan Produk	80%	Praktis
2	Penyajian Isi Produk	84%	Sangat Praktis
3		85%	Sangat Praktis

No	Butir Pernyataan	Nilai Praktikalitas %	Kategori
	Manfaat Produk		
	Total	83%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kepraktisan buku daftar simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi dari respon bagian administrasi proyek konstruksi adalah 83% dapat dikategorikan sangat praktis.

Produk yang dibuat pada penelitian ini adalah modul atau buku yang berisikan daftar simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi. Tujuan produk ini dibuat untuk menjadi acuan atau panduan pihak owner dalam pemeriksaan administrasi proyek konstruksi yang berkaitan dengan kelengkapan dokumen. Produk tersebut kemudian diuji kevalidan dan kepraktisan dalam penggunaannya.

## KESIMPULAN

1. Diperolehnya daftar simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi yang telah dirancang pada tahap perencanaan atau perancangan, pelelangan atau tender, dan tahap pelaksanaan atau pengawasan.
2. Buku daftar simak pemeriksaan administrasi proyek konstruksi yang telah dibuat dinyatakan valid dan layak digunakan berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli produk. Nilai validitas yang diperoleh dari penilaian ahli produk sebesar 0,96 termasuk kriteria valid dari aspek kelayakan isi, kesesuaian dokumen, dan keakuratan daftar simak.
3. Didapatkan penilaian tingkat kepraktisan penggunaan produk dilihat dari olahan data praktikalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 83% dinyatakan sangat praktis dari aspek kemudahan penggunaan, penyajian isi, dan manfaat produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Ari Syaiful Rahman, Akhmad Suraji, and Bambang Istijono. "Pengukuran Tingkat Penerapan Norma, Standar, Prosedur Dan Kriteria Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (NSPK K3) Pada Proyek Konstruksi." *Jurnal Rekayasa Sipil* 10.2 (2014): 31-40.
- Dimiyanti, H., H. A. & Nurjaman, K. (2014). "Manajemen Proyek". Bandung : PUSTAKA.
- Ervianto, W. I. (Edisi Revisi). *Manajemen Proyek*

*Konstruksi* . Yogyakarta : ANDI.

- Hansen, Seng. (2015). *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Jakarta : GRAMEDIA PUSTAKA UMUM.
- Hardy Ma'mun, S. (2010). Implementasi Persyaratan Administrasi Proyek Konstruksi Bangunan. *Academy of Management Journal*, 5(3), 11–143.
- Mulyono, G. (2010). Universitas Kristen Petra Surabaya. *Dimensi Interior*, 8(1), 44–51.
- Rahmadhani Ib, Restia (2023) *Pengembangan Modul Digital pada Mata Kuliah Aplikasi Konstruksi Batu di Departemen Teknik Sipil Universitas Negeri Padang*. Skripsi thesis, Fakultas Teknik.
- Rani, H. A. (2016). *Manajemen Proyek Konstruksi - PENJADWALAN*. Manajemen Proyek Konstruksi-Penjadwalan, November 2016.
- Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021. *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020. *Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021. *Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi*.